JPPE JURNAL PERENCANAAN & PENGEMBANGAN EKONOMI
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Available Online at
https://journal.umgo.ac.id/index.php/JPPE
Vol. 6 No (1), Tahun 2023
ISSN 2622-349X

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN GORONTALO PERIODE 2017-2021

Dr. Harijono H. Imbran, SE, M.Si[1])
[1)] **Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial**
harijonoimbran@umgo.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the economic growth of Gorontalo Regency for the 2017-2021 period. This study uses a descriptive quantitative research approach. The data source used is secondary data for 2017-2021, namely data on economic growth, population growth, population age groups and workforce development. The analytical tool used is multiple linear.
The results of the study show that population growth has a significant effect on economic growth in Gorontalo Regency for the 2017-2021 period. The dependency ratio has a significant effect on economic growth in Gorontalo Regency for the 2017-2021 period partially. The total workforce has a significant effect on economic growth in Gorontalo Regency for the 2017-2021 period partially.

Keywords : Economic growth, population growth, load ratio dependents of the population, labor force

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder tahun 2017-2021 yaitu data pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, kelompok umur penduduk dan perkembangan tenaga kerja. Alat analisis yang digunakan adalah linier berganda.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo periode 2017-2021. Dependency ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo periode 2017-2021 secara parsial. Jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo periode 2017-2021 secara parsial.

Kata Kunci : Pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, rasio beban tanggungan penduduk, Angkatan kerja.

Received: 10 Juni 2023 *Revised: 11 Juni 2023* *Accepted: 15 Juni 2023*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dapat di definisikan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan atau aktivitas ekonomi guna meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran (income per-kapita)

dalam jangka panjang. Kemakmuran itu sendiri ditunjukan dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat (Pendapatan Domestik Bruto Atau GDP) adanya keseimbangan antara suply dan demand di pasar (Subandi,2014)

Pada dasarnya pembangunan ekonomi mempunyai empat dimensi pokok yaitu: (1) pertumbuhan, (2) penanggulangan kemiskinan, (3) perubahan atau transformasi ekonomi, dan (4) keberlanjutan pembangunan dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Transformasi struktural merupakan prasyarat dari peningkatan dan kesinambungan pertumbuhan serta penanggulangan kemiskinan, sekaligus pendukung bagi keberlanjutan pembangunan itu sendiri (Ketut Kariyasa,2014;1)

Perekonomian menurut lapangan usaha atau sektor ekonomi terdiri atas tujuh belas sektor yaitu (1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (2) Pertambangan dan Penggalian, (3) industri pengolahan, (4) Pengadaan Listrik dan Gas, (5) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (6), Konstruksi, (7) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (8) Transportasi dan Pergudangan, (9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (10) Informasi dan Komunikasi, (11) Jasa Keuangan dan Asuransi, (12) Real Estate, (13) Jasa Perusahaan, (14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, (15) Jasa Pendidikan, (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, (17) Jasa Lainnya.

Selama lima tahun terakhir (2017-2021) struktur perekonomian Kabupaten Gorontalo didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Industri Pengolahan; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Konstruksi; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Gorontalo. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Gorontalo pada tahun 2020 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, yaitu mencapai 13,21 persen (angka ini menurun dari 13,26 persen di tahun 2015). Selanjutnya lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 10,41 persen (turun dari 10.64 persen di tahun 2015), disusul oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,22 persen (naik dari 9,32 persen di tahun 2015). Berikutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 9,34 persen (turun dari 9,52 persen di tahun 2015) dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi

Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 8,48 persen (BPS, Kabupaten Gorontalo,2021)

Di antara kelima lapangan usaha tersebut, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dan Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan. Sebaliknya, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan peranannya berangsurangsur menurun. Sedangkan tiga lapangan usaha yang lain, peranannya berfluktuasi namun cenderung menurun. Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 9 persen. Salah satu penyebab menurunnya peranan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha Pertanian,Kehutanan, dan Perikanan. PDRB merupakan salah satu indikator penting yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan perekonomian suatu wilayah karena dengan melihat PDRB dapat diketahui angka laju pertumbuhan ekonominya serta dapat juga melihat apakah terjadi perubahan struktur di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menanalisis factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo, dimana terdapat 3 (tiga) factor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu; a) tingkat pertumbuhan penduduk b) dependency ratio, dan tenaga kerja. Dengan demikian maka variable-variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependent (Y)

   Variabel dependent adalah variable yang nilainya dipengaruhi oleh nilai variable lain atau terikat dengan nilai variable lain. Dalam penelitian ini variable tersebut adalah pertumbuhan ekonomi (Y) Kabupaten Gorontalo yang digambarkan dengan perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita atas dasar harga konstan (dalam satuan rupiah)

b. Variabel Independent (X)

   Variabel independent atau variabek bebas yaitu nilainya berpengaruhi terhadap variable lain. Maka variable independent dalam penelitian ini yaitu:

   1. Tingkat pertumbuhan penduduk (X1)

      Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan/perkembangan jumlah penduduk di suatu wilayah (Kabupaten Gorontalo) dari tahun-ketahun dibandingkan dengan tahun awal yang dinyatakan dengan persentasi (%)

2. Tingkat ketergantungan (X2)

   Tingkat ketergantungan merupakan ratio antara kelompok penduduk umur 0-14 tahun dan umur di atas 65 tahun yang termasuk penduduk yang belum/tidak produktif secara ekonomis.

3. Angkatan kerja (X3)

   Angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja atau produktif yang bekerja selama seminggu baik laki-laki maupun perempuan di Kabupaten Gorontalo.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi:

a. Riset Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian lapangan dilakukan meliputi :

   a) Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun secara lisan mengenai masalah-masalah yang diteliti.
   b) Dokumentasi, yaitu mendokumentasikan data-data sekunder yang diperoleh dari Bapppeda dan BPS Kabupaten Gorontalo.

1) Riset Kepustakaan *(Library Research)*

   Upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui buku-buku referensi sebagai landasan teori dalam penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2001). Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah PDRB Kabupaten Gorontalo dalam angka 2021, jumlah angkatan kerja, pertumbuhan penduduk dan ketergantungan penduduk *(dependency ratio)*..

Teknik Analisis Data

Untuk menguji pengaruh dari Produk Domestik Regional Bruto, Kepadatan Penduduk, Nilai Tambah Industri, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Kabupaten Gorontalo penulis menggunakan analisis regresi.

Model dasar dari persamaan estimasi OLS akan dikembangkan menjadi model dinamis dan menaksir variabel dependen berdasarkan Regresi. Sehingga dalam penelitian ini akan diketengahkan model OLS sebagai berikut: $Y= f (X_1, X_2, X_3)$.

Pemilihan model log linier berikut berdasarkan uji MWD dengan hasil regresi yang lebih baik dibandingkan model linier. Persaman estimasi OLS yang digunakan adalah :

Ln Yt = ln β_o + $\beta_1$ln X_1 + β_2 ln X_2 + β_3 ln X_3 + ei

Variabel-variabel X_1, X_2, X_3, adalah variabel bebas (independen variabel), sedangkan variabel tidak bebas (dependen variabel) yang digunakan adalah Y. Dimana

Y = Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo

X_1 = Pertumbuhan Penduduk

X_2 = *Dependency Ratio*

X_3 = Tenaga Kerja

β_1 ,…, β_3= Koefisien regresi

β_o= Konstanta

e_i= Variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gorontalo Tahun 2017-2021 Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Jutaan Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,200,514.55	2,380,144.71	2,566,700.90	2,666,732.02	2,819,467.27
2	Pertambangan dan Penggalian	120,769.80	127,261.55	133,315.91	141,209.58	142,344.53
3	Industri Pengolahan	235,569.73	259,474.70	275,701.71	288,273.40	305,027.92
4	Pengadaan Listrik dan Gas	6,056.70	6,463.44	7,260.84	7,348.44	8,163.32
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah					
	Limba dan Daur Ulang	1,135.22	1,238.15	1,369.98	1,405.72	1,606.21
6	Konstruksi	871,666.02	913,945.55	986,133.04	1,084,547.64	1,155,225.73
7	Perdagangan Besar dan Eceran;					
	Reparasi Mobil & Sepeda Motor	445,174.98	484,953.94	516,242.84	545,699.62	593,725.82
8	Transfortasi dan Pegudangan	436,020.45	478,193.42	518,829.35	566,225.95	616,512.23
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	107,043.99	116,650.35	123,205.62	132,659.02	142,761.10
10	Informasi dan Komunikasi	166,849.14	180,313.72	194,999.54	214,157.73	231,483.10
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	223,669.63	231,911.62	242,098.28	268,868.83	319,793.01
12	Real Estat	57,427.44	63,845.12	68,785.22	74,443.36	80,426.82
13	Jasa Perusahaan	4,168.71	4,419.14	4,589.32	4,846.07	5,033.36
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan					
	dan Jaminan Sosial	310,895.43	328,754.76	355,776.77	369,056.56	369,182.77
15	Jasa Pendidikan	172,424.72	192,237.00	218,335.03	233,881.33	245,636.71

16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	149,802.72	165,910.01	184,727.27	204,332.56	220,747.73
17	Jasa Lainnya	85,603.33	91,415.01	97,090.46	101,855.69	105,471.51
PDRB KABUPATEN GORONTALO		**5,594,792.56**	**6,027,132.19**	**6,495,162.08**	**6,905,543.52**	**7,362,609.14**

Sumber: Kabupaten Gorontalo Dalam Angka, 2021

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting sebagai motor penggerak pembangunan di Gorontalo pada umumnya dan Kabupaten Gorontalo pada khususnya. Hal ini didukung dengan data Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gorontalo yang menunjukan adanya kenaikan nilai Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian yang signifikan dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Tabel 1 menunjukan nilai produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2017-2021.

Kinerja sektor dan subsektor pertanian pada masa mendatang dapat di ketahui dengan menggunakan metode Dinamic Location Quotient. Hasil analisis Dinamic Location Quotient terhadap rata-rata laju pertumbuhan sektor pertanian Provinsi Gorontalo akan menunjukan apakah sektor dan subsektor pertanian akan mengalami peningkatan, penurunan, atau stabil di masa sekarang dan masa mendatang.

Pengujian Peryaratan/Analisis

a. Uji Normalitas Data

Asumsi normalitas merupakan prasyarat untuk dapat di;akukannya berbagai teknik statistic inferensial, khususnya statistic parametric termasuk untuk analisis regresi. Untuk itu, sebelumn peneliti menggunakan teknik statistic paramterik, maka harus membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis bersitribusi normal atau tidak.

Salah satu cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas data adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian menggunakan bantuan computer program SPSS. Uji normalitas dilakukan terhadap seluruh variable penelitian, yang berarti terdapat 4 hasil uji normalitas dalam penelitian ini, yaitu untuk variable X1, X2, X3 dan Y. Dibawah ini adalah output hasil analisis normalitas data dengan bantuan SPSS Vers. 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah Penduduk	Dependency Ratio	Tenaga Kerja	Pertumbuhan Ekonomi
N		5	5	5	5
Normal Parameters[a,b]	Mean	3.59	40.99	168835.40	338848.40

	Std. Deviation	2.524	3.958	8681.461	39106.637
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.312	.180	.244
	Positive	.137	.257	.180	.244
	Negative	-.192	-.312	-.145	-.169
Test Statistic		.192	.312	.180	.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.124[c]	.200[c,d]	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table di atas, uji Kolmogorov-Smirnov dijelaskan data suatu variable akan dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan dari Uji Kolmogorov-Smirnov adalah lebih dari 0,05. Pada output table di atas, ketiga taraf signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,200 untuk X1 (pertumbuhan penduduk), 0,124 untuk X2 (dependency ratio), 0,200 untuk X3 (tenaga kerja) dab sebesar 0,200 untuk Y (pertumbuhan ekonomi) dengan demikian keselurhan variable memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diputuskan bahwa keempat variable yang digunakan memiliki populasi berdistribusi normal.

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi merupakan alat untuk meramalkan nilai pengaruh variable bebas atau lebih terhadap variable tidak bebas (terikat). Model hubungan pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini dengan variable lain dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-477661.606	309429.667		-1.544	.366
	X.1	1501.234	5899.652	.097	.254	.841
	X.2	598.288	2177.664	.061	.275	.829
	X.3	4.659	1.742	1.034	2.674	.228

a. Dependent Variable: Y

Y = - 477.661,606 + 1.501,234X1 + 598,288X2 + 4,659X3

Dimana :
Y = Pertumbuhan ekonomi
X1 = Pertumbuhan Penduduk
X2 = Depedency ratio
X3 = Tenaga kerja

Persamaan regresi linier berganda tersebut memiliki nilai negative pada konstanta - 477.661,606 hal ini menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk, dependency ratio dan jumlah tenaga kerja berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti bahwa dalam rangka

meningkatkan pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh rendahnya pertumbuhan penduduk, dependency ratio dan menurunya jumlah tenaga kerja.

b. Koefisien Determinasi

Persentase pengaruh semua variabek independent terhadap nilai variabek dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan persetase variasi yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variable X1, X2, X3 terhadap Y secara simultan dapat diketahui dari besarnya korelasi antara X1, X2, X3 terhadap Y yang dikuadratkan (R Square). Nilai R Square dapat dilihat pada output SPSS berikut ini:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.980[a]	.960	.840	15626.59497	.960	8.017	3	1	.253	2.580

a. Predictors: (Constant), X.3, X.2, X.1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table output SPSS di atas diketahui nilai R Square X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 0,840 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 84 % sedangkan sisanya sebesar 16 % dipengaruhi oleh variable lain diluar model.

Pembahasan

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk baik pertambahan maupun penurunannya. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran (vertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi). Kelahiran dan kematian dinamakan faktor alami, sedangkan migrasi penduduk dinamakan faktor non alami.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertmbahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara atau daerah dan pemerataan pendapatan suatu Negara/daerah.

Perbedaan antara keduanya adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih mengarah pada aspek kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, dimana bukan hanya

pertambahan produksi, akan tetapi terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti lembaga pengentahuan, sosial dan teknik.

Hasil penelitian diketahui bahwa oertumbuhan penduduk, jumlah angkatan kerja dan dependency ratio atau beban tanggungan penduduk yang tidak produktif berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo dalam periode 2017 hingga 2021. Masalah kependudukan sangat erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi. Selain menyangkut produk nasional/daerah riil dan produk per kapita riil, selain itu terjadinya perubahan-perubahan institusional dan perubahan-perubahan structural ekonomi di level masyarakat. Hal ini tercermin dari perubahan dan pergeseran peranan sumbangan sektor-sektor ekonomi dalam produk dan pendapatan nasional/daerah.

Masalah kepadatan penduduk, kecepatan perkembangannya, penyebarannya yang tidak merata, produktivitas rata- rata yang relative rendah, pengangguran dan masalah underitilized dari angkatan kerja tersebut, telah lama menjadi pusat perhatian dan merupakan bagian dari sasaran perbaikan dalam strategi pembangunan Indonesia. Dengan demikian perlu disadari, bahwa pemecahan untuk masalah- masalah tersebut meliputi aspek- aspek perluasan pendidikan dan peningkatan keterampilan, pembinaan dan pengembangan kewiraswastaan yang memungkinkan tumbuhnya self creating jobs ataupun self employment, di samping peningkatan dan perluasan investasi yang lebih berorientasi kepada kegiatan- kegiatan yang padat karya dan program-program konvensional lain seperti keluarga berencana dan transmigrasi. Apabila pertumbuhan penduduk terus bertambah, sementara laju pertumbuhan ekonomi berjalan lamban, maka negara tersebut akan semakin bertambah miskin dan akan mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu diperlukan upaya dan langkah konkret guna menghindari terjadinya ledakan penduduk di masa yang akan datang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari penelitian ini, maka beberapa simpulan dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Pertumbuhan penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo periode 2017 – 2021,
b. Ratio beban tanggungan penduduk *(dependency ratio*) berpengaruh secara

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo periode 2017- 2021 secara parsial.

c. Jumlah angkatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo periode 2017- 2021 secara parsial.
d. Secara simultan pertumbuhan ekonomi Kabupaten di pengruhi oleh pertambahan jumlah penduduk, ketergantungan penduduk (dependency ratio) dan perkembangan angkatan kerja. Besar pengaruh tersebut di tunjukkan oleh besarnya nilai R_{Square} yang mencapai 0,84 atau 84 persen ketiga faktor tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah di dibahas dalam penelitian ini, maka beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut;

a. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka tentunya peranan pemerintah daerah harus lebih focus pada produktivitas angkatan kerja serta pendidkan penduduk di Kabupaten Gorontalo
b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti berikutnya

REFERENSI

Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Penerbit Graha Ilmu.

Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Gorontalo Dalam Angka* 2021

Jhingan, M. L. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Sadono Sukirno,2015, *Makro Ekonomi*, Edisi keempatbelas (alih bahasa Haris Munandar dkk). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Sukanto, Dimas Gadang Tattaqun. *Analisis Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Tengah* (Pendekatan Analisis Input-Output). *Jurnal*. Semarang: FE UNDIP.

Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi regional.* Jakarta: Bumi Aksara.

……,2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Todaro M.P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta Erlangga.

Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan*. Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah). UUP STIM YKPN. Yogyakarta